



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**SIPPOMA (SOLUSI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DAN
MANDIRI) LAMONGAN**



Kabupaten Lamongan

SIPPOMA (SOLUSI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DAN MANDIRI) LAMONGAN

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengurus perizinan dengan aplikasi SIPPOMA (Sistem Pelayanan Perijinan Online dan Mandiri). Mengurus perizinan dengan SIPPOMA ini lebih efektif dan cepat, ini merupakan inovasi baru kami dalam memberikan pelayanan mudah dan cepat bagi masyarakat.

Apabila ingin mengurus izin secara online, masyarakat Lamongan tinggal memasukkan data-data yang diperlukan. Nanti disitu mengisi biodatanya dan syaratnya di scan, setelah itu tim kami akan melakukan verifikasi, terus kita proses perizinannya.

Munculnya inovasi SIPPOMA sebagai upaya meminimalisasi kehadiran pemohon di Counter Pelayanan perizinan, guna pencegahan antrian pemohon. Semula pemohon harus datang sendiri ke counter pelayanan perizinan, sekarang tidak perlu datang sendiri, tetapi dapat melalui pelayanan secara online (Hotline WA 085230891169, Email : ptsplamongan@gmail.com) dan melalui jasa pengiriman (Grab/Gojek, Pos dll).

DPMPTSP Kabupaten Lamongan berupaya memberikan pelayanan perijinan mudah tanpa ribet, sehingga masyarakat mendapatkan apa yang menjadi haknya dalam melakukan usaha. Untuk mengurus perizinan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lamongan, tidak memungut biaya kecuali untuk pengurusan IMB (Izin Mendirikan Bangunan). Pengurusan perizinan tidak dipungut biaya alias gratis, dan petugas akan melakukan pendampingan bagi masyarakat yang melakukan pengurusan secara mandiri.

UU Nomor 11 Tahun 2019 tentang Cipta Kerja ini telah menciptakan peluang mengembangkan investasi bagi daerah masing-masing guna menggalakan sumberdaya daerahnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Daerah perlu mengembangkan comparative advantage dan competitive advantage yang dimilikinya

untuk dapat menarik para calon investor agar bersedia berinvestasi di daerahnya. Setiap daerah memiliki tantangan untuk saling bersaing dengan daerah lainnya dengan keunggulan-keunggulan atau potensi-potensi daerahnya.

Kabupaten Lamongan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lamongan sebagai leading sektor Penanaman Modal di Daerah berusaha menciptakan inovasi daya tarik bagi investor untuk datang ke Kabupaten Lamongan, inovasi tersebut berisi mempermudah pengurusan perijinan sebagai legalitas.

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari inovasi SIPPOMA, antara lain:

1. Mempermudah Proses Perizinan: Inovasi SIPPOMA bertujuan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses pengurusan izin dengan memanfaatkan teknologi digital. Masyarakat Lamongan dapat mengurus berbagai jenis izin secara online tanpa harus datang secara fisik ke kantor DPMPTSP, sehingga mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan.
2. Meningkatkan Aksesibilitas: Dengan menghadirkan aplikasi yang dapat diakses melalui ponsel dan laptop, SIPPOMA memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil, dapat mengakses layanan perizinan dengan mudah dan tanpa hambatan.
3. Menurunkan Beban Antrian: Salah satu tujuan utama dari SIPPOMA adalah mengurangi antrian dan kerumunan di counter pelayanan. Dengan menyediakan opsi pengurusan izin secara online, inovasi ini mengurangi kepadatan di tempat pelayanan dan memungkinkan staf DPMPTSP untuk fokus pada proses verifikasi dan administrasi yang lebih efisien.

C. MANFAAT

Adapun manfaat dari inovasi SIPPOMA, antara lain:

1. Efisiensi Waktu dan Biaya: Masyarakat tidak perlu menghabiskan waktu untuk datang ke kantor DPMPTSP, yang tidak hanya menghemat waktu tetapi juga biaya transportasi. Proses pengurusan izin yang dilakukan secara online mengurangi birokrasi dan mempercepat penyelesaian administrasi.

2. Kemudahan Akses dan Penggunaan: Dengan antarmuka yang intuitif dan aksesibilitas yang luas melalui berbagai perangkat, SIPPOMA mempermudah masyarakat dalam mengurus izin. Pengguna dapat mengakses layanan kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kenyamanan mereka.
3. Pendampingan dan Dukungan: Petugas DPMPTSP menyediakan pendampingan bagi masyarakat yang memerlukan bantuan dalam penggunaan aplikasi, memastikan bahwa semua warga dapat menggunakan SIPPOMA dengan efektif. Ini juga membantu mengatasi masalah atau kebingungan yang mungkin timbul selama proses pengurusan izin.
4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: Sistem ini memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap proses perizinan dan pengajuan dokumen, serta memberikan informasi yang jelas mengenai status permohonan izin. Hal ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik.
5. Dukungan untuk Pengembangan Ekonomi Lokal: Dengan mempermudah proses perizinan bagi pelaku usaha dan calon investor, SIPPOMA berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lamongan.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lamongan terus berinovasi untuk peningkatan kinerja penyelenggara pelayanan publik agar tidak menumpuk antrian di MPP. Salah satu inovasi yang dibuat pada SIPPOMA bisa di instal melalui play store di ponsel, Kalau kita membuka SIPPOMA lewat laptop, pastikan alamatnya benar, yaitu: <https://perzela.dpmpptsp.lamongankab.go.id/ss3524/int> untuk digunakan sebagai media informasi bagi penyelenggaraan pelayanan pengembangan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu investasi di Kabupaten Lamongan. SIPPOMA dapat cukup efektif untuk mengetahui peluang investasi tanpa tatap muka, sehingga ini sangat membantu dalam mendapatkan kemudahan dan kepastian.

B. DESAIN INOVASI

Pengembangan aplikasi SIPPOMA dimulai dengan memastikan bahwa aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik ponsel pintar maupun laptop. Desain antarmuka pengguna yang intuitif menjadi fokus utama untuk memudahkan masyarakat dalam mengisi biodata dan mengunggah dokumen persyaratan yang diperlukan. Kemudahan akses dan penggunaan menjadi prioritas agar aplikasi ini benar-benar bisa dimanfaatkan oleh semua kalangan.

Proses verifikasi dan pengurusan perizinan dilakukan dengan cara masyarakat memasukkan data dan mengunggah dokumen yang diperlukan secara online. Setelah itu, tim DPMPTSP akan melakukan verifikasi terhadap data dan dokumen yang diunggah. Proses ini memastikan bahwa semua data yang diterima adalah valid dan sesuai dengan persyaratan. Setelah verifikasi selesai, proses perizinan dilanjutkan oleh tim DPMPTSP hingga izin yang diminta benar-benar diterbitkan.

SIPPOMA juga terintegrasi dengan layanan pengiriman seperti Grab, Gojek, dan Pos untuk pengiriman dokumen fisik jika diperlukan. Selain itu, tersedia layanan hotline dan email untuk membantu masyarakat dalam proses pengurusan perizinan. Integrasi dengan layanan pendukung ini memastikan bahwa masyarakat dapat menyelesaikan

semua proses perizinan tanpa harus hadir secara fisik, sehingga menghemat waktu dan tenaga.

Untuk memastikan semua masyarakat dapat menggunakan aplikasi ini dengan mudah, petugas DPMPTSP siap memberikan pendampingan. Pendampingan ini terutama diberikan kepada masyarakat yang memerlukan bantuan dalam penggunaan aplikasi SIPPOMA dan pengurusan perizinan. Layanan pendampingan ini bertujuan agar tidak ada warga yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi dan semua proses perizinan dapat berjalan dengan lancar.

Selain itu, kebijakan pembebasan biaya juga diterapkan dalam pengurusan perizinan melalui SIPPOMA. Masyarakat tidak dikenakan biaya apapun kecuali untuk pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Kebijakan ini memberikan kemudahan dan mengurangi beban masyarakat dalam mengurus berbagai izin yang diperlukan untuk menjalankan usaha mereka.

Dengan inovasi SIPPOMA, Kabupaten Lamongan berharap dapat meningkatkan daya tarik investasi, mempermudah pengurusan perizinan, dan memberikan pelayanan publik yang lebih efisien dan responsif. Inovasi ini merupakan langkah maju dalam pelayanan publik yang tidak hanya mengutamakan kemudahan akses tetapi juga memastikan transparansi dan efisiensi dalam setiap prosesnya.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

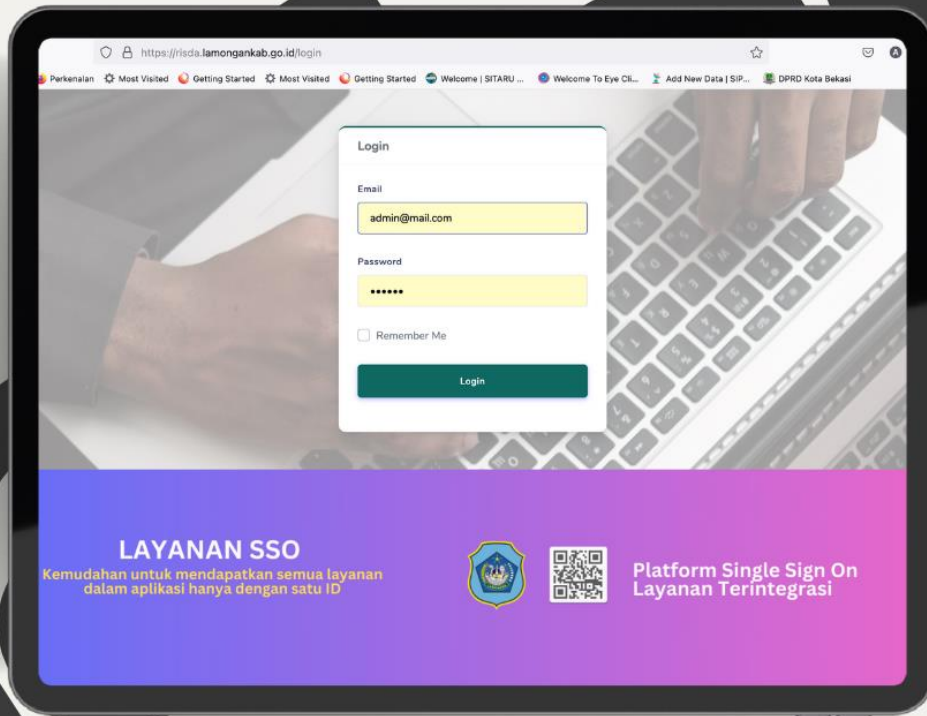
Inovasi SIPPOMA (Solusi Pelayanan Publik Berbasis dan Mandiri) di Kabupaten Lamongan merupakan langkah signifikan dalam transformasi layanan publik menuju era digital. Dengan menghadirkan sistem perizinan online yang dapat diakses melalui ponsel dan laptop, SIPPOMA memberikan kemudahan luar biasa bagi masyarakat dalam

mengurus berbagai izin. Melalui platform ini, pemohon hanya perlu memasukkan data pribadi dan mengunggah dokumen yang diperlukan tanpa harus mengunjungi kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) secara fisik. Proses verifikasi dan administrasi dilakukan secara digital oleh tim DPMPTSP, memastikan efisiensi dan akurasi dalam setiap tahap perizinan.

SIPPOMA juga terintegrasi dengan berbagai layanan pengiriman, seperti Grab, Gojek, dan Pos, yang memfasilitasi pengiriman dokumen fisik jika diperlukan. Untuk mendukung pengguna, tersedia layanan hotline dan email yang siap memberikan bantuan dan menjawab pertanyaan terkait proses perizinan. Keberadaan aplikasi ini mengurangi beban antrian di counter pelayanan dan memberikan opsi alternatif bagi masyarakat yang ingin mengurus izin tanpa harus berada di lokasi secara langsung. Dengan kebijakan pembebasan biaya untuk sebagian besar izin, kecuali Izin Mendirikan Bangunan (IMB), SIPPOMA tidak hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga mengurangi biaya yang harus ditanggung oleh masyarakat. Inovasi ini memperkuat komitmen Kabupaten Lamongan dalam menciptakan iklim investasi yang lebih menarik dan layanan publik yang lebih responsif dan efisien.



Inovasi Daerah SSO dengan Layanan Terintegrasi



**Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah
Kabupaten Lamongan**

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

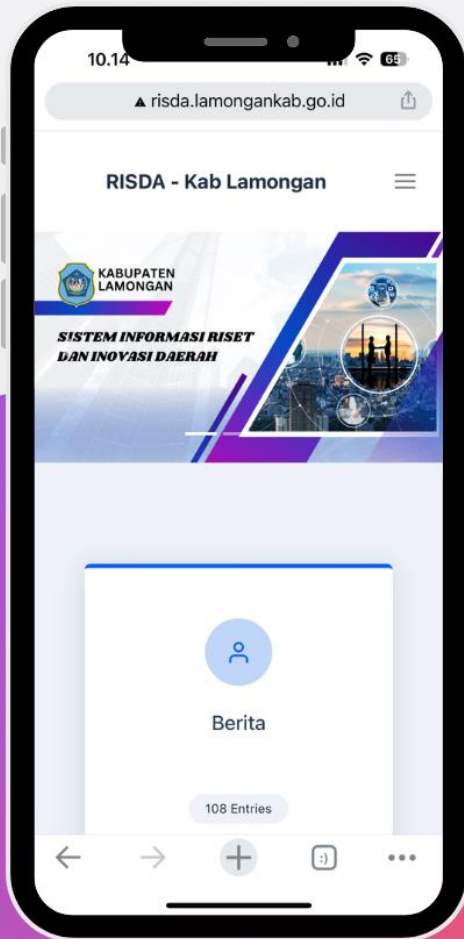
Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah



**UI/UX
Custom
Design**



**Efficient
App
Features**



**App
Maintenance
Support**

LEARN MORE



Risda
Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The sidebar on the left contains navigation menus under categories: MAIN (Dashboard), PROFILE & INOVASI (Akun, Input Inovasi Daerah, Inovasi Ber bintang, Data Riset), VERIFIKASI (Review Inovasi Daerah, Hasil Review, Inovasi Ditolak, Presentasi, Validasi Lapangan), and REPORT (Rangking Inovasi). The main content area is titled 'RISDA' and includes a '+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah' button. Below this, there's a 'Tahun Penerapan:' dropdown set to 'All'. The 'Indeks Inovasi' tab is active, showing a table of innovation entries. The table has columns for No, Star, Role, Nama, Nama Inovasi, Tahapan, Tahun Uji Coba, Tahun Penerapan, Nilai Proposal, Nilai Mandiri, and Nilai Verifikasi. Two entries are listed:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Dengan diterapkannya inovasi SIPPOMA, Kabupaten Lamongan menunjukkan komitmennya dalam memodernisasi layanan publik dan mempermudah akses bagi masyarakat. Sistem perizinan berbasis online ini tidak hanya mempercepat proses pengurusan izin, tetapi juga mengurangi beban administrasi dan antrian fisik yang sering kali menghambat pelayanan. Melalui integrasi teknologi dan layanan pendukung seperti pengiriman dokumen dan bantuan online, SIPPOMA memastikan bahwa setiap warga dapat melakukan pengurusan izin dengan lebih efisien dan tanpa harus meninggalkan rumah.

Kebijakan tanpa biaya untuk sebagian besar perizinan, kecuali untuk IMB, semakin menegaskan komitmen Kabupaten Lamongan dalam mendukung pengembangan usaha dan investasi di daerah. Dengan adanya SIPPOMA, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih kondusif bagi investor dan pelaku usaha, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses perizinan. Inovasi ini menjadi langkah maju dalam upaya menciptakan layanan publik yang lebih responsif dan berorientasi pada kemudahan masyarakat, memperkuat posisi Lamongan sebagai daerah yang siap menyambut investasi dan memajukan ekonomi lokal.



KABUPATEN LAMONGAN
2023